Optimisme pasar mendorong S&P 500 ke level tertinggi sepanjang masa

Optimisme terhadap ketahanan ekonomi, pelonggaran moneter dan pendapatan perusahaan mendorong S&P 500 ke level tertinggi sepanjang masa. Hasil pendapatan Nvidia yang lebih baik dibandingkan ekspektasi dan prospek pendapatannya yang kuat memberikan dorongan bagi perusahaan semikonduktor. Selama sepekan S&P 500 naik 1.66% dan Nasdaq naik 1.40%. Tiga pejabat tinggi The Fed menekankan bahwa bank sentral berada di jalur yang tepat untuk memangkas suku bunga di tahun ini, namun mengatakan diperlukan lebih banyak bukti mengenai disinflasi. Initial Jobless Claims (Feb 17) turun ke level terendah dalam sebulan, menggarisbawahi berlanjutnya penguatan di pasar tenaga kerja. Sektor manufaktur di bulan Feb tumbuh lebih tinggi dibandingkan estimasi sebesar 51.5, sementara sektor jasa tumbuh lebih rendah dibandingkan estimasi sebesar 51.3. Imbal hasil UST 10 tahun turun ke level 4.24% dari penutupan pekan sebelumnya 4.27%.

Optimisme pelaku pasar melalui upaya penyelamatan pasar finansial yang dilakukan oleh pemerintah China mendorong bursa saham Asia, selama sepekan MSCI Asia Pacific naik 1.23%. Pemerintah China mengambil langkah untuk memulihkan kepercayaan investor termasuk pembatasan penjualan bersih saham, pembelian saham oleh dana negara dan pembatasan *quantitative trading*. Selain itu baiknya rilis kinerja pendapatan Nvidia dan data pariwisata di China yang kuat selama Tahun Baru Imlek turut mendorong sentimen positif di pasar finansial.

Aksi ambil untung investor domestik memberikan tekanan pada pasar saham Indonesia, IDX 80 melemah 0.93%, sedangkan investor asing di pasar saham masih membukukan pembelian bersih mingguan senilai IDR1.02 triliun. BINDO menguat 0.25%, imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun ditutup naik menjadi 6.57% dari penutupan pekan sebelumnya 6.62%. Sesuai dengan ekspektasi pasar dan postur kebijakan yang mendukung stabilitas Rupiah Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 6.0%. BI mengindikasikan suku bunga masih akan bertahan di tengah arah kebijakan The Fed yang masih tentatif. Neraca Pembayaran Indonesia (4Q) mengalami surplus USD8.6 miliar. Surplus NPI ini ditopang oleh kuatnya kinerja transaksi modal dan finansial, terutama karena asing sudah mulai masuk kembali ke investasi portofolio. Sebaliknya, transaksi berjalan Indonesia (4Q) tercatat mengalami defisit sebesar USD1.3 miliar (0.38% dari PDB) meningkat dibandingkan dengan defisit USD1.0 miliar (0.3% dari PDB) pada 3Q. Selama 2023 transaksi berjalan mengalami defisit USD1.6 miliar (0.1% dari PDB).

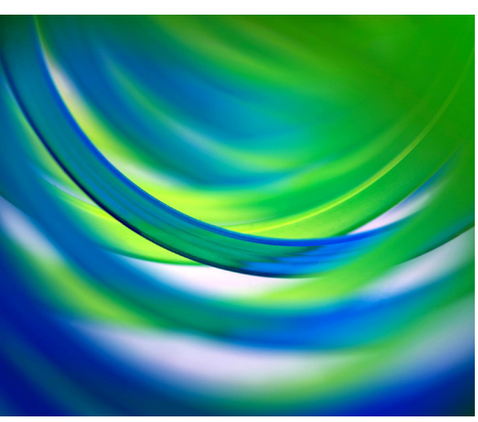

Kinerja pekan lalu	**16 Feb 24**	**23 Feb 24**	**Perubahan**
JCI Index	7.335,55	7.295,10	-0,55%
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	11.342	8.935	-21,22%
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	7.674,92	1.020,98	-86,70%
IDX 80 Index	134,34	133,09	-0,93%
BINDO Index	492,90	494,12	0,25%
USD/IDR	15.624,00	15.598,00	0,17%
S&P 500 Index	5.005,57	5.088,80	1,66%
Dow Jones Index	38.627,99	39.131,53	1,30%
Nasdaq Index	15.775,65	15.996,82	1,40%
FTSE Sharia Global	3.654,52	3.695,36	1,12%
FTSE Shariah Asia Pacific ex-Japan	3.500,35	3.537,10	1,05%
US Treasury 10Y (%)	4,28	4,25	-3,2 bps
Indo Govt Bond 10Y (%)	6,62	6,57	-5,2 bps
DXY Index	104,28	103,94	-0,33%

Pergerakan saham sektoral

Kode	**Sektor**	**%**
IDXINFRA	Infrastruktur	2,54%
IDXCYC	Konsumen non-primer	1,33%
IDXHLTH	Kesehatan	1,02%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	0,73%
IDXENER	Energi	0,31%
IDXINDUS	Perindustrian	0,18%
IDXPROP	Properti & real estat	-0,01%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-0,21%
IDXBASIC	Material	-0,23%
IDXFIN	Keuangan	-0,68%
IDXTECH	Teknologi	-1,43%

Kalender ekonomi

Negara	**Tanggal rilis**	**Informasi**	**Sebelumnya**	**Proyeksi**
Amerika Serikat	29-Feb	Personal Spending	0,7%	0,2%
	29-Feb	PCE Core YoY	2,9%	2,8%
China	01-Mar	Manufactuing PMI	49,2	49,0
	01-Mar	Non-manufacturing PMI	50,7	50,5
Indonesia	01-Mar	PMI Manufacturing	52.9	-
	01-Mar	CPI YoY	2,57%	2,60%

Pengungkapan dan sanggahan

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di manulifeim.com.

MAMI

Melangkah bersama manajer investasi *terbesar* di Indonesia*

* Total dana kelolaan terbesar Rp 102,4 triliun (Sep-2023)

* Dana kelolaan reksa dana terbesar Rp 45,8 triliun (Sep-2023)

* Dana kelolaan reksa dana saham terbesar Rp 14,4 triliun (Sep-2023)

* Dana kelolaan reksa dana Dolar AS terbesar USD 423 juta (Sep-2023)

Info